

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyebab kematian utama di dunia. Kategori utama dalam penyakit tidak menular yaitu penyakit kardiovaskular seperti serangan jantung, stroke, kanker, penyakit pernapasan kronis (seperti penyakit paru obstruktif kronik dan asma) hingga penyakit diabetes. Berdasarkan data yang didapat oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020, penyakit kardiovaskular menjadi penyebab sekitar 25% dari total kematian global. Kondisi ini menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama di negara-negara berkembang, termasuk kawasan Asia Tenggara (Aryani et al., 2023).

Penyakit jantung juga berdampak pada gangguan fungsi jantung yang mengakibatkan otot jantung kekurangan darah karena adanya penyumbatan atau penyempitan pada pembuluh darah yang mengakibatkan kerusakan pada dinding pembuluh darah (aterosklerosis). Kerusakan lapisan pembuluh darah ini membuat darah arteri mengakibatkan (pembuluh darah jantung yang berfungsi menyuplai makanan dan oksigen bagi sel-sel jantung). Pembuluh darah tersebut kemudian menjadi tersumbat serta mengalami penyempitan karena adanya endapan lemak yang menumpuk di dinding arteri (plak) (Poseng et al., 2024)

Data *World Health Organization* (WHO) menyebutkan 17,8 juta kematian atau satu dari tiga kematian di dunia setiap tahun disebabkan oleh penyakit jantung. Salah satu penyakit jantung yang menduduki urutan pertama ialah Penyakit Jantung. Menurut data dari *Institute for Health Metrics and Evaluation* (IHME) PJK menjadi penyebab kematian di Indonesia terbanyak dari 14,4% sampai 50% penderita PJK yang dilaporkan berpotensi mengalami henti jantung mendadak (Nafisah et al., 2024)

Berdasarkan diagnosis dokter di Provinsi Sumatera Utara, prevalansi penduduk yang mengalami dislipidemia tercatat sebesar 1,3% pada laki-laki dan 1,6% pada perempuan (Syaftriani et al., 2021). Dislipidemia merupakan gangguan metabolik yang ditandai dengan kelainan kadar lipid dalam darah, yang berperan dalam peningkatan risiko penyakit kardiovaskular dan sindrom metabolik. Salah

satu komponen lipid penting dalam darah adalah trigliserida, yang mencerminkan risiko dislipidemia apabila kadarnya meningkat (Santoso et al., 2025).

Selain trigliserida, profil lipid darah juga mencakup kolesterol total dan bagian-bagiannya, yaitu kolesterol LDL (Low Density Lipoprotein), HDL (High Density Lipoprotein), dan VLDL (Very Low Density Lipoprotein). Kolesterol total merupakan jumlah keseluruhan kolesterol dalam darah dan menjadi indikator awal dalam menilai status lipid seseorang. Kolesterol LDL dikenal sebagai kolesterol jahat karena berkontribusi pada pembentukan plak aterosklerosis di dinding pembuluh darah, yang dapat meningkatkan risiko penyakit jantung. Kolesterol VLDL juga bersifat aterogenik, karena berfungsi mengangkut trigliserida dan turut serta dalam proses pembentukan plak. Sebaliknya, Kolesterol HDL dikenal sebagai kolesterol baik karena memiliki kemampuan untuk mengangkut kolesterol dari jaringan perifer kembali ke hati untuk di ekskresikan, dimana kadar kolesterol HDL yang rendah mengindikasikan kemampuan tubuh menurun dalam melawan aterosklerosis sementara tekanan darah tinggi mencerminkan risiko hipertensi yang sering berkaitan dengan dislipidemia dan komplikasi kardiovaskular (Rosmaini et al., 2022).

Tingkat kolesterol dalam tubuh dipengaruhi oleh sejumlah faktor, yaitu pola makan tinggi lemak, obesitas, pola makan rendah serat, kebiasaan merokok, hingga aktivitas fisik dan jenis kelamin (Malasari, 2020). Terdapat hubungan antara asupan lemak terhadap kadar kolesterol total di dalam darah berkaitan dengan kejadian penyakit jantung di Indonesia (Sahara & Adelina, 2021). Kolesterol memiliki salah satu komponen lemak atau lipid, lemak merupakan salah satu zat gizi yang dibutuhkan tubuh dengan zat gizi lainnya seperti karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Lemak adalah salah satu sumber energi yang paling banyak pada kalori. Kolesterol dibentuk atau disintesis secara terus menerus didalam hati (liver). Sekitar 70% kolesterol dalam darah merupakan hasil sintesis di hati, sisanya berasal dari makanan dan kolesterol juga merupakan salah satu faktor pembentukan hormon steroid (Rahayu et al., 2024). Begitu juga halnya dengan trigliserida, dalam studi Aryani., (2023) Penelitian di RS Bhayangkara TK I. Raden Said Sukanto menunjukkan hubungan signifikan antara kadar trigliserida dan hipertensi dengan penyakit jantung, di mana 63,5% dari 63 responden

memiliki kadar trigliserida tinggi (>200 mg/dl). Analisis menggunakan uji chi-square menghasilkan $p \leq \text{value} = 0,012$ yang menunjukkan hubungan bermakna antara kadar trigliserida dan PJK. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2024 dari hasil survey yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Haji Medan dapat dilihat jumlah pasien penyakit jantung tercatat sebanyak 721 pasien. Tercatat sebanyak 344 pasien rawat inap penyakit jantung, dan 377 pasien rawat jalan penyakit jantung.

Dari uraian data diatas peneliti tertarik mengambil penelitian yang berjudul “Gambaran Trigliserida Kolesterol Total Pada Penderita Jantung Di Rumah Sakit Umum Haji Medan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran kadar Trigliserida dan Kolesterol Total pada penderita Jantung di RSUD Haji Medan”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar trigliserida dan kolesterol total pada penderita jantung di RSUD Haji Medan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui kadar trigliserida pada penderita jantung berdasarkan jenis kelamin di RSUD Haji Medan
2. Untuk mengetahui kadar trigliserida pada penderita jantung berdasarkan usia di RSUD Haji Medan
3. Untuk mengetahui kolesterol total pada penderita jantung berdasarkan jenis kelamin di RSUD Haji Medan
4. Untuk mengetahui kolesterol total pada penderita jantung berdasarkan usia di RSUD Haji Medan

1.4. Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penelitian tentang gambaran kadar trigliserida dan kolesterol total pada penderita jantung di RSUD Haji Medan.

2. Sebagai informasi tambahan kepada pembaca karya tulis ilmiah saya tentang gambaran kadar trigliserida dan kolesterol total pada penderita jantung di RSUD Haji Medan.
3. Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan informasi lebih dan tambahan khususnya bagi institusi Poltekkes Medan.